

**PERANGI *CORONAVIRUS DISEASE* DENGAN MENGEDUKASI
MASYARAKAT TENTANG PEMBUATAN DESINFEKTAN
DI DESA SUKAJAYA**

Febriansyah Efendi dan Afif Ahmad Wiranata

Universitas Ibn Khaldun Bogor
Jl. KH. Sholeh Iskandar KM. 02 Bogor
febriansyahefendi15@gmail.com

Abstrak: Memerangi covid 19 adalah bentuk upaya pencegahan virus covid 19 yang semakin hari jumlah kasus dan angka kematian terus meningkat. Dan salah satu cara memerangi covid 19 ini adalah dengan mengedukasi masyarakat bahwa pencegahan terhadap virus covid 19 ini sangat penting untuk dilakukan dan salah satunya adalah dengan mengedukasi masyarakat terkait dengan pembuatan desinfektan yang sangat bermanfaat untuk mencegah virus covid 19 yang berasal dari cairan pembersih lantai. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa wawancara, observasi, dan kuesioner. Data hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat belum mengetahui sepenuhnya bahwa desinfektan dapat berfungsi sebagai cairan pencegah virus covid 19.

Kata Kunci : *Covid 19, Disinfektan, Edukasi Masyarakat.*

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 kini sedang mewabah di seluruh dunia. Pandemi ini merubah seluruh tatanan kehidupan masyarakat dunia. Hampir seluruh negara sangat gencar untuk melakukan pencegahan terhadap penyakit yang menyerang sistem pernafasan ini, termasuk negara Indonesia. Beberapa upaya pun sudah dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan diberlakukannya sebuah sistem bernama Pembatasan Sosial Berskala Besar atau lebih populer disebut sebagai PSBB. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 Pasal 1, dijelaskan bahwa PSBB merupakan pembatasan kegiatan tertentu dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Coronavirus Disease 2019 (Covid 19). Sedangkan, dalam aturan PMK Nomor 9 Tahun 2020 Pasal 2, bahwa untuk dapat ditetapkan sebagai PSBB, maka suatu wilayah provinsi/kabupaten/kota harus memenuhi 2 kriteria. Pertama yaitu jumlah kasus atau kematian akibat penyakit meningkat dan menyebar secara signifikan secara cepat ke beberapa wilayah. Kedua, bahwa wilayah yang terdapat penyakit juga mempunyai kaitan epidemiologis dengan kejadian serupa yang terdapat di wilayah atau negara lain. Dari kedua kriteria itulah nantinya Menteri Kesehatan dapat menentukan apakah wilayah atau daerah tersebut layak untuk diterapkan PSBB atau

tidak. Jadi, PSBB ini adalah sebuah pembatasan aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat di daerah atau wilayah tertentu dengan penyebaran virus covid-19 bisa dibilang sangat cepat dan angka kematian terus meningkat. Terdapat beberapa hal yang dibatasi dalam PSBB ini yaitu aktivitas di tempat umum, kegiatan sosial budaya, operasional transportasi umum, aktivitas di sekolah dan di tempat kerja.

Bukan tanpa alasan pemerintah menerapkan Sistem PSBB ini melainkan untuk menekan jumlah kasus virus ini yang semakin hari semakin meningkat dan angka kematian terus bertambah. Oleh karena itu, PSBB sampai dilakukan sebanyak 2 kali dan di tiap daerah berbeda-beda waktu penetapannya. Selanjutnya diterapkan New Normal yaitu sebuah langkah percepatan penanganan covid 19 dalam bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi. Dan new normal ini merupakan perubahan budaya hidup yang di canangkan oleh pemerintah agar masyarakat dapat terbiasa dengan tata-tatanan hidup normal yang baru guna menghadapi penyebaran virus covid 19 ini. dan menurut Juru Bicara pemerintah untuk Penanganan covid 19 yaitu Achmad Yurianto menyatakan bahwa istilah “new normal” lebih menitikberatkan perubahan budaya masyarakat untuk terbiasa berperilaku hidup sehat”.

Oleh karena itu, seiring dengan meningkatnya kasus covid-19 di Indonesia dan angka kematian yang terus meningkat, maka pencegahan terhadap virus covid 19 ini sangat penting untuk dilakukan yaitu salah satunya dengan membuat desinfektan yang bisa dibilang sangat ampuh dalam mencegah virus ini dan proses pembuatannya pun terbilang cukup mudah.

Teknik untuk mengedukasi masyarakat terkait dengan pembuatan desinfektan yang berasal dari cairan pembersih lantai adalah dengan menggunakan teknik demonstrasi. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami langkah-langkah dan cara dalam proses pembuatan desinfektan yang berasal dari cairan pembersih lantai. Karena masyarakat bisa dibilang ingin sesuatu hal yang tidak terlalu sulit dan rumit. Oleh karena itu, bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan desinfektan ini sangat mudah untuk dicari dan harganya pun sangat terjangkau.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat di Desa Sukajaya, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, bahwa pencegahan virus covid 19 yang sedang mewabah pada saat ini sangat penting untuk dilakukan, terlebih lagi Bogor memasuki zona merah artinya kasus covid 19 pada 1 atau lebih kluster dengan

peningkatan kasus yang tinggi. Maka dari itu, salah satu cara pencegahannya adalah dengan pembuatan desinfektan yang berasal dari cairan pembersih lantai yang sangat mudah dilakukan dan bahan-bahannya pun sangat mudah untuk didapatkan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berdasarkan wawancara, observasi, dan kuesioner yang merupakan jenis-jenis teknik pengumpulan data yang terdapat dalam metode penelitian kualitatif. Menurut Saryono, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap dengan kurun waktu 1 bulan yaitu pada tanggal 1 September 2020 di Desa Sukajaya, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor.

1). Wawancara

Tahap pertama, kami melakukan wawancara. Menurut Koentjaraningrat, Wawancara adalah cara yang digunakan untuk tugas tertentu, mencoba untuk mendapatkan informasi dan secara lisan pembentukan responden, untuk berkomunikasi tatap muka. Wawancara dilakukan kepada 5 orang responden yaitu masyarakat di Desa Sukajaya yang nantinya sebagai peserta dalam demonstrasi pembuatan desinfektan. Sebelum melakukan wawancara, kami meminta terlebih dahulu kepada para responden untuk menjelaskan tentang seberapa penting pencegahan covid 19 dan apa yang mereka ketahui tentang desinfektan serta kegunaannya. Dan dalam wawancara kali ini, kami memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan pembuatan desinfektan yang berasal dari cairan pembersih lantai dengan jawaban berupa opini responden. Jenis wawancara yang kami gunakan adalah wawancara terstruktur bertujuan untuk mendapatkan data dari responden terkait dengan pembuatan desinfektan yang berasal dari pembersih lantai.

2). Observasi

Tahap kedua, kami melakukan observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung pada saat proses demonstrasi pembuatan desinfektan

yang berasal dari cairan pembersih lantai kepada 5 orang responden yaitu masyarakat Desa Sukajaya, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor.

3). Kuesioner

Tahap ketiga, kami melakukan kuesioner kepada 5 orang responden yaitu masyarakat Desa Sukajaya, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor. Dengan memberikan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang relevan terkait dengan proses selama pembuatan desinfektan yang telah di demonstrasikan. (Sudarwin, 2002) menyatakan bahwa peneliti sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif mengandung arti bahwa peneliti melakukan kerja lapangan secara langsung dan bersama beraktifitas dengan orang-orang yang diteliti untuk mengumpulkan data.

3. HASIL PENELITIAN

Wawancara, Observasi, dan Kuesioner sebagai cara dalam pengumpulan data yang kami lakukan, menjadi tahap akhir dalam penelitian ini. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dan kami mengajukan 5 pertanyaan kepada 5 responden yang berkaitan dengan pencegahan virus covid 19 dan pembuatan desinfektan.

Tabel 1. Hasil Wawancara

Responden ke-	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang anda ketahui tentang virus covid 19 ?	Setau saya virus covid 19 itu adalah virus yang menyerang sistem pernafasan
2	Seberapa penting menurut anda pencegahan virus covid 19 ini ?	Iya sangat penting sekali. Karena penyakit ini lumayan mematikan dan menularnya sangat cepat sekali
3	Apa yang anda ketahui tentang desinfektan	Desinfektan setau saya itu untuk membunuh kuman dan bakteri
4	Apakah anda sering membuat desinfektan ?	Belum pernah
5	Apakah anda mengetahui bahwa desinfektan dapat	Belum tau

	mencegah penyebaran virus covid 19 ?	
--	--------------------------------------	--

Setelah melakukan wawancara terhadap responden, selanjutnya di tahap ke- 2 yaitu melakukan observasi pada saat proses demonstrasi pembuatan desinfektan yang berasal dari cairan pembersih lantai. Tujuannya adalah agar kami dapat mengamati kondisi pada saat proses demonstrasi berlangsung.



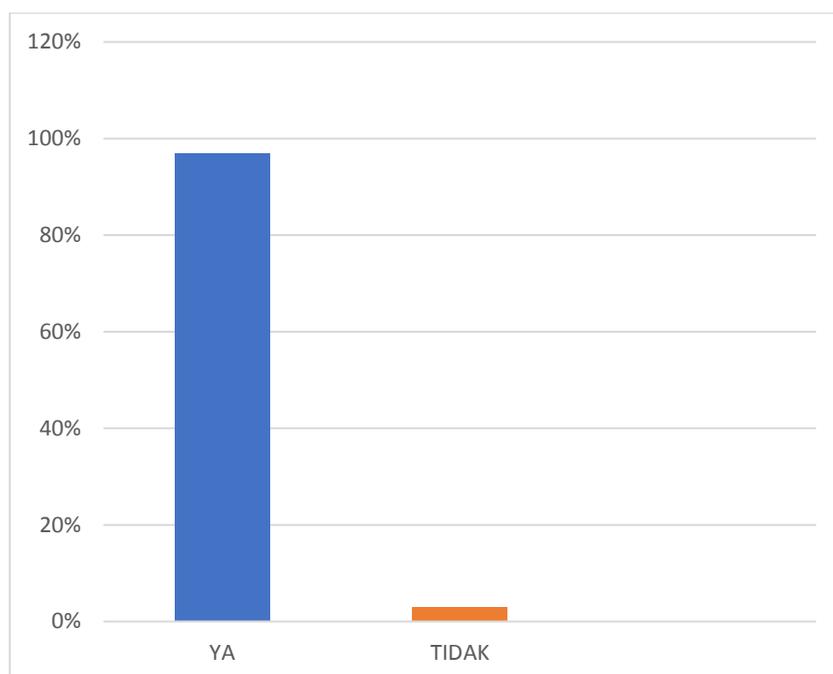
Gambar 1. Dokumentasi Pembuatan Disinfektan

Selanjutnya, setelah melakukan observasi ditahap terakhir ini kami memberikan kuesioner terkait dengan proses pembuatan desinfektan yang berasal dari cairan pembersih lantai yang telah di demonstrasikan guna mendapatkan data yang relevan.

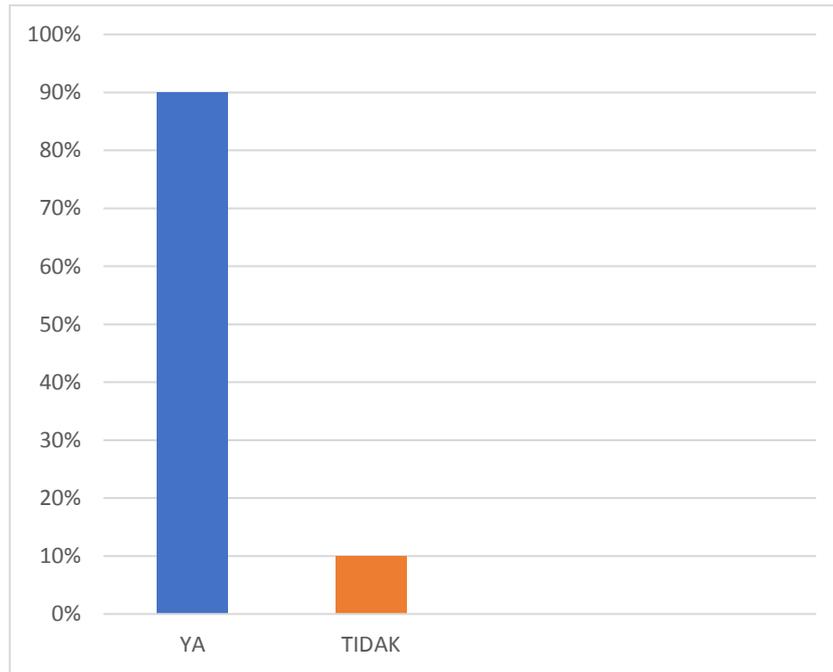
- 1). Apa saja yang sudah masyarakat disini lakukan sebagai bentuk pencegahan virus covid 19 yang kini tengah mewabah ?

Responden	Hasil Presentase (%)
Membuat dan menyemprotkan cairan desinfektan	10%
Memakai handsanitizer	20%
Memakai masker	70%

- 2). Apakah menurut ibu-ibu di sini, desinfektan itu sangat penting kah di masa pandemi covid 19 seperti sekarang ini ?



- 3). Setelah tadi di demonstrasikan mengenai pembuatan desinfektan, Apakah proses pembuatan desinfektan terbilang mudah ?



4. Apakah ibu-ibu disini berniat dan mau untuk mencoba membuat cairan desinfektan sendiri di rumah sebagai bentuk pencegahan virus covid 19 ?

Responden Ke-	Jawaban
1	Iya, Saya berniat untuk mencobanya karena bagi saya hal itu sangat penting
2	Iya, Saya ingin mencoba membuatnya, lalu menyemprotkannya
3	Belum mau, Karena saya belum ada waktu untuk membuatnya
4	Iya, Saya mau mencobanya karena penting sekali dimasa pandemi covid 19 seperti sekarang ini
5	Iya, Saya berniat untuk mempraktekkannya di rumah karena bagi saya hal tersebut sangatlah penting sebagai bentuk pencegahan virus covid 19

Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa masyarakat di Desa Sukajaya sebetulnya mengetahui betapa berbahayanya virus covid 19 ini, akan tetapi masyarakat belum terlalu mementingkan tentang pencegahan virus covid 19. Dan terbukti bahwa masyarakat tidak mengetahui seenuhnya bahwa desinfektan sebagai salah satu bahan atau cairan yang dapat digunakan untuk melakukan pencegahan terhadap virus covid 19.

Dari hasil observasi dapat dilihat bahwa masyarakat sangat antusias sekali selama demonstrasi pembuatan desinfektan dari cairan pembersih lantai dan masyarakat berusaha untuk memperhatikan dengan sangat serius karena menyadari bahwa desinfektan sangat berguna di masa pandemi covid 19 seperti sekarang ini.

Dalam pembahasan dari hasil kuesioner terdapat beberapa kesimpulan dari setiap point yang dinyatakan yaitu sebagai berikut, hasil dari kuesioner pertanyaan ke-1 menunjukkan bahwa masyarakat yang sudah melakukan pencegahan terhadap virus covid 19 dengan memakai masker memiliki presentase tertinggi yaitu sebesar 70%. Sedangkan untuk masyarakat yang sudah menggunakan handsanitizer memiliki presentase sebesar 20%. Dan untuk masyarakat yang sudah membuat dan menyemprotkan cairan desinfektan 10%. Ini artinya dalam kategori pembuatan desinfektan dalam rangka pencegahan virus covid 19 masih rendah. Untuk hasil kuesioner pertanyaan ke-2 menunjukkan bahwa anggapan masyarakat desa Sukajaya terkait dengan desinfektan itu sangat penting di masa pandemi covid 19 seperti sekarang ini menunjukkan hasil presentase 95% dan masyarakat yang tidak beranggapan bahwa desinfektan itu sangat penting di masa pandemi covid 19 seperti sekarang ini menunjukkan hasil presentase 5%. Untuk kuesioner pertanyaan ke-3, menunjukkan bahwa masyarakat yang menganggap bahwa pembuatan desinfektan dari cairan pembersih lantai itu mudah menunjukkan hasil presentase 90% dan untuk masyarakat yang menganggap bahwa pembuatan desinfektan dari cairan pembersih lantai itu tidak mudah menunjukkan hasil presentase 10%. Dan untuk kuesioner pertanyaan ke-4 menunjukkan bahwa masyarakat yang berniat untuk mencoba kembali membuat desinfektan dari cairan pembersih lantai di rumah mereka masing-masing berjumlah 4 responden dan 1 orang responden belum berniat untuk mencobanya kembali di rumah.

4. SIMPULAN

Memerangi covid 19 itu sangat penting untuk dilakukan karena penyebarannya yang sangat cepat. Dengan mengedukasi masyarakat dan memberikan pemahaman bahwa pencegahan virus covid 19 itu sangatlah penting, terlebih lagi Bogor memasuki zona merah itu sangat membantu sekali untuk mencegah virus covid 19. Dan salah satu upaya pencegahannya adalah dengan mengedukasi masyarakat terkait pembuatan desinfektan berbahan cairan pembersih lantai. Karena masyarakat ingin sesuatu hal yang pastinya

tidak rumit dan tidak terlalu sulit. Oleh karena itu, bahan ini sangat mudah untuk didapat dan harganya pun terjangkau. Selain itu, proses pembuatannya pun cukup mudah. Dan setelah itu, masyarakat pun bisa langsung menyemprotkannya ke rumah menggunakan alat seperti tangki penyemprot, botol penyemprot, dan lain sebagainya.

5. DAFTAR PUSTAKA

Arif, S. dkk. (1986). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali.

Kemendikbud. (2020). *Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah*. www.kemdikbud.go.id. (diakses pada 1 Agustus 2020).

Nuryati, D. W., Masitoh, S., & Arianto, F. (2020). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Kreativitas Peserta Didik di Masa Pandemi. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 98-106.

Prastowo, A. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Prawiradilaga, D. S. (2009). *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Silviea, V. (2020). Upaya yang Bisa Dilakukan Guru dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19. <https://www.kompasiana.com/silviea/5f2e3ce0097f363f67412a42/upaya-yang-bisadilakukan-guru-dalam-pembelajaran-masa-pandemi-covid-19>. (diakses 10 Agustus 2020).

Sudjana, N dan Rivai, A. (1992). *Media pembelajaran*. Bandung: CV. Sinar Baru.

Uno, H. B. (2009). *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.